

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna haiku karya Kobayashi Issa, mengklasifikasikan jenis semiotik pada setiap data dan mengklasifikasikan kigo yang terkandung di dalam haiku dengan menggunakan kajian semiotik. Dengan menganalisis haiku karya Kobayashi Issa dapat mengetahui makna yang terkandung di dalam haikunya yang tergambar melalui aktivitas kehidupan, perjalanan hidup dan pandangan akan kehidupan manusia, kemudian mengetahui jenis semiotik pada setiap data dan mengetahui unsur kigo sebagai penggambaran suasana haiku yang ditulis oleh Kobayashi Issa berdasarkan ke-empat musim yang ada di Jepang yaitu, musim panas, musim dingin, musim gugur dan musim semi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta antara lain dalam ilmu pendidikan sastra untuk menambah referensi pembelajaran sastra mengenai haiku dalam mata kuliah *Nihon Bungaku*, *Nihon Bunka*, Estetika Seni dan dapat menambah kosa kata baru yang diperoleh dari kigo untuk mata kuliah tata bahasa *Bunpou*.

B. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini yaitu mengenai bidang ilmu kesusastraan Jepang dan analisis sastra. Lebih spesifiknya penelitian ini masuk dalam bidang analisis sastra yang dikaji melalui kajian semiotik yang di dalam penelitian ini akan dicari makna dari puisi karya Kobayashi Issa melalui pembacaan *heuristik*, pembacaan retroaktif (*hermeneutik*), pencarian kata kunci (*matriks*) beserta jenis semiotiknya seperti semiotik analitik, semiotik deskriptif, semiotik faunal, semiotik kultural, semiotik naratif, semiotik normatif, semiotik sosial dan semiotik struktural sebagai dasar untuk mengklasifikasi jenis semiotik pada setiap data dan penggambaran suasana puisi melalui kigo yang juga terdapat di dalam puisi. Adapun teori-teori yang digunakan adalah teori mengenai pemaknaan puisi melalui beberapa teori kajian semiotik, puisi, haiku dan kigo.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari sampai dengan Desember 2016 di Jurusan Basaha Jepang Universitas Negeri Jakarta. Peneliti akan menyusun penelitian ini dengan mengumpulkan data, mencatat dan menganalisis di beberapa perpustakaan, seperti perpustakaan jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, perpustakaan umum Universitas Negeri Jakarta, perpustakaan Nasional Jakarta, perpustakaan Japan Foundatin dan perpustakaan Universitas Bina Nusantara (cabang Kijang).

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan antara lain:

1. Membaca dan memilah haiku karya Kobayashi Issa dengan seksama.
2. Mengumpulkan teori-teori dan penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini melalui studi pustaka. Adapun teori-teori penelitian diperoleh dari buku, jurnal ilmiah nasional, perpustakaan dan data internet.
3. Menyimak dan mencatat data, seperti menelusuri sumber data, bahan bacaan dan penelitian relevan yang telah diperoleh dari buku, jurnal ilmiah nasional dan data internet.
4. Menganalisis data berdasarkan metode penelitian sastra yang meliputi penelitian kualitatif dan penelitian deskriptif. Menelaah puisi untuk menganalisis makna pada haiku karya Kobayashi Issa, mengklasifikasikan jenis semiotik dan kigo yang terkandung di dalam puisi tersebut. Untuk mendukung analisa, teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai semiotik.
5. Menarik kesimpulan sebagai langkah terakhir dari hasil analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis makna dan studi kepustakaan. Dengan menggunakan data bahan bacaan akan dapat mendukung proses analisa yang akan dilakukan. Sumber data dapat diperoleh dari buku, jurnal ilmiah nasional,

perpustakaan dan data internet. Berikut teknik pengumpulan data di bawah ini.

1. Membaca dan mengelompokkan haiku karya Kobayashi Issa pada data primer yaitu pada buku kumpulan haiku dari Volume I, Volume II, Volume III, dan Volume IV oleh R. H. Blyth yang diterbitkan oleh The Hokuseido Press 3-2, Kanda-Nishikicho, Chiyoda-ku, Tokyo. Adapun langkah selanjutnya setelah membaca buku tersebut, seperti:
 - a. Mengumpulkan haiku-haiku karya Kobayashi Issa
 - b. Memilah haiku Karya Kobayashi Issa yang memiliki suku kata
5 – 7 – 5
 - c. Mengklasifikasikan haiku-haiku tersebut menjadi 40 haiku berdasarkan 10 musim haiku di musim panas, 10 haiku di musim gugur, 10 haiku di musim dingin dan 10 haiku di musim semi.
2. Membaca buku sejarah kesusastraan Jepang yang berhubungan dengan karya seni Jepang dan mencatat beberapa poin tertentu guna mendukung deskripsi data yang peneliti analisis yaitu *Haiku* yang termasuk ke dalam salah satu jenis karya seni tulis Jepang.
3. Membaca serta mencatat bagian-bagian penting mengenai haiku serta kigo yang juga menjadi bagian dari analisis data penelitian ini, seperti pada buku *Encyclopedia Nipponica* 2001 yang di dalamnya terdapat beberapa deskripsi mengenai haiku Jepang dan juga terdapat penjabaran mengenai jenis-jenis *kigo*. Tidak hanya itu, mengenai

referensi *kigo*, peneliti juga menggunakan kamus *kigo* guna mendukung deskripsi analisis data *kigo* dalam penelitian ini yang ada di dalam *Kigo Jiten* oleh Nakamura Yukihiro dan Fujii Kunihiko tahun 2011.

4. Mengklasifikasikan *kigo* dari kamus sesuai dengan *kigo* yang terdapat dalam haiku yaitu 10 *kigo* musim panas, 10 *kigo* musim gugur, 10 *kigo* musim dingin dan 10 *kigo* musim semi. Kemudian mencari relasi antara isi haiku dengan *kigo* yang terkandung di dalamnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian sastra. Metode penelitian sastra ini merupakan metode yang digunakan dalam mengkaji sebuah karya sastra. Sastra merupakan ilmu yang sudah berkembang sejak lama dan memberikan kontribusi pada pemecahan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat. Menurut Mahi (2011:96) sastra merupakan jalan untuk mencapai kebenaran, selain agama, filsafat dan ilmu pengetahuan. Sejalan dengan pernyataan tersebut (Aristoteles dalam Mahi, 2011:96) mengungkapkan bahwa sastra merupakan *mimesis* atau cerminan dari kehidupan realitas. Oleh karena itu, ketika mengkaji karya sastra, tidak jauh beda dengan mengkaji realitas kehidupan yang ada. Dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah karya sastra merupakan

permasalahan kehidupan yang kompleks pada mimesis kehidupan, sebagaimana permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Dalam metode penelitian sastra, ada yang disebut dengan *fenomologis* yaitu sebuah penelitian yang berlandaskan pada fenomena alam. Penelitian yang tidak hanya menggunakan pendekatan secara subjektif tetapi juga berdasarkan pendekatan objektif dengan tujuan agar terhindar dari spekulatif. Berhubungan dengan pendekatan *fenomologis*, Mahi (2011:99) mengungkapkan bahwa metode penelitian dalam pengkajian sastra dapat dilakukan secara kualitatif yang objektif dengan kata lain mengacu pada tahapan-tahapan penelitian yang sistematis dan otentik sehingga terjamin keilmiahannya, seperti mengumpulkan dan mengolah data-data berupa kata-kata maupun gambar yang kemudian akan disimpulkan keadaan laporan penelitian yang berisi berbagai kutipan data untuk dideskripsikan dalam kata kajian yang komprehensif dan saling berhubungan. Selain itu mengkaji sebuah karya sastra juga dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang berusaha menjelaskan secara rinci mengenai sifat masalah penelitian yang diangkat.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan merujuk pada teori dan analisis isi seperti pengelompokan data, analisis data dan penarikan kesimpulan di akhir penelitian. Dalam hal ini, data-data penelitian mengenai pemaknaan pada haiku karya Kobayashi Issa dan mengklasifikasi kigo yang terkandung di dalam haiku tersebut sesuai yang

tertuang di dalam fokus penelitian. Kemudian data-data tersebut dideskripsikan, dianalisis pemaknaan pada haiku dan penggambaran suasana pada setiap haiku melalui kigo atau bahasa musim sesuai dengan ke-empat musim yang ada di Jepang dalam haiku karya Kobayashi Issa. Adapun penjabaran teknik analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Menjabarkan haiku melalui pemenggalan suku kata menjadi 5 – 7 – 5 suku kata.
2. Penerjemahan haiku dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
3. Pemaknaan puisi melalui pembacaan *heuristik*, pembacaan retroaktif (*hermeneutik*) dan pencarian kata kunci (*matriks*).
4. Klasifikasi jenis semiotik pada setiap data analisis.
5. Deskripsi dan pengklasifikasian *kigo*.

G. Kriteria Analisis

Pada penelitian ini, hanya dianalisis mengenai pemaknaan pada haiku karya Kobayashi Issa, klasifikasi jenis semiotik dan klasifikasi kigo yang terkandung pada haiku berdasarkan ke-empat musim yang ada di Jepang yaitu musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur. Peneliti hanya menggunakan 10 haiku pada masing-masing ke-empat musim, yaitu 10 haiku di musim panas, 10 haiku di musim dingin, 10 haiku musim semi dan 10 haiku musim gugur. Batasan ini dibuat agar

ruang lingkup penelitian tidak meluas. Adapun penjabaran dari kriteria analisis sebagai berikut.

1. Karya seni tulis Haiku.
2. Karya Kobayashi Issa.
3. Haiku yang memiliki 5 – 7 – 5 suku kata.
4. Haiku yang terdapat dalam buku *A History of Haiku* pada Volume I & II, Haiku (*Summer – Autumn*) Volume III dan Haiku (*Autumn – Winter*) Volume IV oleh R.H. Blyth.
5. Pemaknaan *haiku* melalui pembacaan *heuristik*, pembacaan retroaktif (*hermeneutik*) dan pencarian kata kunci (*matriks*).
6. Pengklasifikasian jenis semiotik berdasarkan jenis semiotik seperti semiotik analitik, semiotik deskriptif, semiotik faunal, semiotik kultural, semiotik naratif, semiotik normatif, semiotik sosial dan semiotik struktural.
7. Klasifikasi unsur kata musim (*kigo*) yang terdapat dalam haiku berdasarkan empat musim, yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin dan musim semi.